

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PASCA MELAHIRKAN DI UPTD PUSKESMAS BOJONG RAWALUMBU

**Ade Putri Hidayat
NIM. 201805001**

Abstrak

Pendahuluan: Ibu pasca melahirkan sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri akan peran barunya. Jika tidak berhasil menyesuaikan diri dengan baik akan perubahan yang terjadi, akan mengalami emosional pasca melahirkan. Pasca melahirkan adalah fase transisi. Ibu akan mengalami dua perubahan yaitu perubahan fisiologis dan psikologis. Secara psikologis, seorang ibu yang baru saja melahirkan akan mengalami perubahan emosi, seiring dengan ibu harus bisa menyesuaikan diri untuk berperan menjadi seorang ibu. Depresi pasca melahirkan adalah gangguan perasaan yang dialami ibu pasca melahirkan sebagai kegagalan menerima perubahan pada proses adaptasi. Bagi ibu pasca melahirkan belum sepenuhnya stabil secara fisik maupun psikis, sehingga dukungan dari orang-orang terdekatnya sangat dibutuhkan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 61 responden dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah *non-random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden penelitian ini sebanyak 28 responden (52,8%) mendapatkan dukungan dari suami. Dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,043 yang berarti menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian depresi pasca melahirkan.

Kesimpulan: Diharapkan responden mengetahui informasi mengenai depresi pasca melahirkan, sehingga ibu, suami, keluarga dan kerabat terdekat dapat mencegah atau mengatasi terjadinya depresi pasca melahirkan dan diharapkan untuk mahasiswa penelitian ini bisa menjadi sumber informasi atau sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya, sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.

Kata kunci: Dukungan Suami, Depresi Pasca Melahirkan.

ABSTRACT

Introduction: Postpartum mothers are very important to increase their confidence in their new roles. If you do not manage to adjust well to the changes that occur, you will experience postnatal emotions. Postpartum is a transitional phase. Mother will experience two changes, namely physiological and psychological changes. Psychologically, a mother who has just given birth will experience emotional changes, along with the mother must be able to adjust to the role of being a mother. Postpartum depression is a feeling disorder experienced by postpartum mothers as a failure to accept changes in the adaptation process. For postnatal mothers, they are not yet fully stable physically and psychologically, so support from their closest people is needed.

Methods: This type of research is quantitative with a *cross sectional*. The population in this study were 61 respondents with a total sample of 53 respondents. The sample technique used was *non-random sampling*. Data collection tools used in the form of a questionnaire. This study used univariate analysis and bivariate analysis with *chi-square*.

Results: The results of this study indicate that most of the respondents in this study as many as 28 respondents (52.8%) received support from their husbands. With the results of the *chi-square* obtained *p-value* of which means that there is a relationship between husband's support and the incidence of postpartum depression.

Conclusion: Respondents are expected to know information about postpartum depression, so that mothers, husbands, family and closest relatives can prevent or overcome postnatal depression and it is hoped that this research student can be a source of information or library resources for further research, so that they can add insight and student knowledge.

Keywords: Husband's Support, Postpartum Depression.